

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Subsektor perikanan memberikan kontribusi yang cukup menunjang perekonomian Indonesia. Pengaruh yang diberikan menyangkut Produk Domestik Bruto (PDB) negara. Hasil yang diperoleh dalam subsektor perikanan saat ini mengalami kenaikan 14,41 % lebih tinggi dibandingkan dengan sektor pertanian dan peternakan yang besarnya adalah 10,43 % (Departemen Kelautan dan Perikanan, 2004).

Budidaya udang merupakan sektor perikanan yang berperan sebagai penyumbang devisa non migas yang besar bagi negara. Produksi udang dalam negeri tahun 2012 mencapai 460 ribu ton sehingga dapat menghasilkan devisa negara sebesar Rp 5,9 triliun. Tahun 2015 pendapatan devisa negara dari hasil produksi udang diprediksi dapat meningkat hingga Rp 31 triliun (Budiardi dkk., 2013). Salah satu udang yang menjadi komoditas utama budidaya adalah udang putih atau udang vaname. Udang vaname merupakan udang yang mulai masuk ke Indonesia pada awal tahun 2000 hingga saat ini yang berasal dari Amerika (Sugama *et al.*, 2006).

Budidaya perikanan tambak merupakan kegiatan potensial yang mampu mendukung perekonomian masyarakat pesisir Kabupaten Sidoarjo. Kegiatan subsektor perikanan terbesar yang mencapai lebih dari 40 % (BPS Kabupaten Sidoarjo, 2013). Kegiatan perikanan di Kabupaten Sidoarjo memiliki budidaya perikanan tambak dengan luas area budidaya udang vaname mencapai 15.531,4 ha (BPS Kabupaten Sidoarjo, 2013).

Wilayah Kecamatan Sedati yang aktif dalam pengembangan usaha tambak adalah di desa Tambak Cemandi, Kalanganyar dan Segoro Tambak. Setiap desa memiliki komoditas yang berbeda beda antara lain udang vaname dan ikan bandeng. Usaha tambak di Wilayah Kecamatan Sedati merupakan usaha yang telah lama dilakukan oleh sebagian masyarakat secara turun menurun baik dengan sistem monokultur maupun polikultur. Hingga saat ini pola pengelolaan tambak masih pada taraf semi intensif, sehingga hasil produksi masih relatif rendah (Hamdani, 2007).

Analisis usaha adalah suatu cara untuk mengetahui kelayakan usaha, baik dari segi ekonomis, teknik, maupun finansial. Suatu usaha dinyatakan layak jika mampu memberikan keuntungan pada period waktu tertentu (Mahyuddin, 2008). Pemanfaatan kawasan budidaya tambak di Kecamatan Sedati yang optimal untuk pengembangan budidaya monokultur akan membantu dalam peningkatan produktivitas hasil tambak dan kesejahteraan petambak. Budidaya tambak monokultur tersebut harus mampu memberikan manfaat ekonomi, sosial bagi petambak dan masyarakat sehingga pembangunan budidaya tambak monokultur layak untuk dilaksanakan.

Permasalahan yang dihadapi dalam usaha udang vaname secara tradisional adalah belum bisa memaksimalkan lahan budidaya. Faktor budidaya yang dikeluhkan oleh petambak adalah biaya produksi yang tinggi, terutama biaya pakan, obat-obatan dan pupuk. Semua itu dapat berpengaruh terhadap besar kecil keuntungan. Jumlah produksi, pendapatan dan keuntungan hasil budidaya oleh petambak pada masing-masing petami tambak berbeda-beda, dalam hal ini

dipengaruhi oleh faktor pengetahuan dan ketrampilan petani tambak, modal usaha dan pengalaman usaha tambak (Hamdani, 2007) . Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan penelitian tentang analisis usaha budidaya udang vaname pada tambak tradisional dengan sistem monokultur di Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah "Bagaimana analisis usaha budidaya udang vaname pada tambak tradisional dengan sistem monokultur di Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo ?".

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah "Untuk mengetahui analisis usaha budidaya udang vaname tambak tradisional dengan sistem monokultur di Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo".

1.4 Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para pelaku usaha khususnya petani udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) yang akan dan telah melakukan pada usaha budidaya udang vaname di Kecamatan Sedati dalam startegi pengembangan usaha dan meningkatkan pendapatannya. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dalam menyediakan informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diselesaikan oleh pembaca dan oleh pihak lain.